

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Peningkatan *Self Regulation* dan Kemampuan Berpikir Kreatif biologi siswa kelas X di SMA Gajah Mada Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa:

1. Model *Project Based Learning* berpengaruh sangat signifikan dalam meningkatkan *Self Regulation* siswa kelas X di SMA Gajah Mada Bandar Lampung. artinya penelitian yang dilakukan mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.
2. Model *Project Based Learning* berpengaruh sangat signifikan dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif siswa pada materi Pencemaran Lingkungan kelas X di SMA Gajah Mada Bandar Lampung. Artinya penelitian yang dilakukan mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan.
3. Model *Project Based Learning* berkontribusi sebesar 82% terhadap *Self Regulation* dan 18% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu keterbatasan waktu saat proses pembelajaran berlangsung dan kurang kondusifnya suasana belajar karena ada beberapa siswa yang bermain dan mengobrol dengan teman sekelompoknya.

4. Model *Project Based Learning* berkontribusi sebesar 89% terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan 11% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu keterbatasan waktu saat proses pembelajaran berlangsung dan kurang kondusifnya suasana belajar karena ada beberapa siswa yang bermain dan mengobrol dengan teman sekelompoknya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disusun, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengetahui kendala yang ada, bahwa sebaiknya siswa dapat memanfaatkan waktu belajar sebaik mungkin dan menggunakan fasilitas yang memadai untuk melakukan praktikum dan diskusi kelompok guna mengembangk

### **2. Bagi Guru**

Guru dapat menerapkan model *Project Based Learning* yang diintegrasikan dengan kegiatan praktikum dalam berbagai materi biologi lain agar dapat mengembangkan inovasi pembelajaran berupa strategi, model, metode pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas siswa di masa depan.

### **3. Bagi Kepala Sekolah**

Sekolah perlu mendorong guru dalam penilaian siswa selama proses pembelajaran berlangsung, bukan hanya hasil tetapi juga proses yang harus dinilai oleh guru.